

**PENGARUH KEKERASAN ORANG TUA TERHADAP KEPERCAYAAN DIRI  
ANAK DI DESA BATEH TANGAH NAGARI AMPEK KOTO PALEMBAYAN  
KEC. PALEMBAYAN**

Zulna Jaziila<sup>1</sup>, Fadhilla Yusri<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Alamat e-mail : [zulnajaziila3@gmail.com](mailto:zulnajaziila3@gmail.com)<sup>1</sup>, [fadhilla@konselor.org](mailto:fadhilla@konselor.org)<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

*This research is motivated by the existence of problems related to parental violence which causes children's self-confidence to be disturbed. The aim of this research is to determine the influence of parental violence on children's self-confidence in Bateh Tangah Nagari Village Ampek Koto Palembayan District. Palembayan. The type of research carried out is quantitative correlational research, namely to see the influence of something, see whether there is an influence of X on Y, where the results of this research are in the form of numbers. The population in this study was 80 people consisting of 45 women and 35 men. Meanwhile, the sample in this study consisted of 20 children aged 7-12 years using purposive sampling techniques. Data were collected using a questionnaire instrument, which had been validated first and then processed using a simple non-parametric linear regression test using SPSS version 22. The constant number of Unstandardized Coefficients in this study was 90,080. This means that if there is no parental violence (X), the consistent value of self-confidence (Y) is 90,080. The regression coefficient value is 7330. This figure means that for every 1% increase in the level of parental violence (X), self-confidence (Y) will decrease by 7330, so the regression equation is  $Y' = 90.08 - 7330 X$ .*

*Keywords: Parental Violence, Self-confidence, Child*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya permasalahan terkait dengan kekerasan orang tua yang menyebabkan kepercayaan diri anak menjadi terganggu. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Kekerasan Orang Tua Terhadap Kepercayaan Diri Anak Di Desa Bateh Tangah Nagari Ampek Koto Palembayan Kec. Palembayan. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kuantitatif yang bersifat korelasi yaitu untuk melihat pengaruh terhadap sesuatu hal, melihat adakah pengaruh X terhadap Y yang mana hasil dari penelitian ini berupa angka-angka. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 orang terdiri dari 45 orang perempuan dan 35 orang laki-laki. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang anak-anak usia 7-12 tahun dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan instrumen angket, yang telah dilakukan validasi terlebih

dahulu yang kemudian diolah dengan menggunakan uji regresi linear sederhana non parametrik dengan menggunakan SPSS versi 22. Angka konstan dari Unstandardized Coefficients dalam penelitian ini sebesar 90.080. Ini memiliki arti bahwa jika tidak ada kekerasan orang tua (X) maka nilai konsisten kepercayaan diri (Y) adalah sebesar 90.080. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 7330 angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kekerasan orang tua (X) maka kepercayaan diri (Y) akan berkurang sebesar 7330, sehingga persamaan regresinya adalah  $Y' = 90.08 - 7330 X$ .

Kata Kunci: Kekerasan Orang Tua, Kepercayaan Diri, Anak

### **A. Pendahuluan**

Keluarga adalah sekolah awal bagi seorang anak untuk belajar mengerti, mengenal, mengetahui dan mempelajari baik buruknya suatu tindakan atau perbuatan. Keluarga adalah tempat dimana seseorang dilatih dan dididik untuk menanamkan sebuah nilai dan karakter diri yang baik dan berguna bagi masyarakat. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

Keluarga juga merupakan lingkungan pertama yang di alami seseorang anak ketika lahir ke dunia. Dalam perkembangan selanjutnya keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak. Masa-masa awal pertumbuhan lebih banyak di habiskan di dalam lingkungan keluarga. Di dalam keluargalah seorang anak mengalami proses pendidikan yang pertama segala bentuk perilaku keluarga terutama kedua orang tua, baik lisan dan perbuatan, baik bersifat pengajaran, keteladanan yang

diterapkan di lingkungan keluarga akan mempengaruhi perkembangan perilaku anak ke depannya. Oleh karena itu orang tua harus bisa menanamkan pendidikan yang baik dan benar kepada anak sejak dini, agar perkembangan perilaku anak selanjutnya dapat mencerminkan kepribadian yang bermanfaat bagi dirinya sendiri dan orang lain (Ihsan, 2019).

Dalam pasal 1 undang-undang no 35 tahun 2014, di jelaskan bahwa keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, dan anaknya atau ayah dan anaknya, ibu dan anaknya, atau keluarga sedarah dalam garis lurus ke atas atau ke bawah sampai dengan derajat ke tiga( WA Bonger. Menurut Zakiah derajat orang tua merupakan pendidik utama pertama bagi anak-anaknya karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan . Selain tempat pendidikan yang pertama dan utama (Lestari, 2019).

Menjadi orang tua harus siap memikul tanggung jawab untuk mendidik, membesarkan anak dan memberikan kasih sayang yang cukup agar anak tumbuh menjadi

pribadi dewasa yang bermoral, sehat dan cerdas. Anak merupakan belahan jiwa gambaran dan cerminan masa depan, aset keluarga, agama, bangsa dan negara. Anak adalah titipan anugerah terindah, yang seharusnya di didik dengan penuh kasih dan cinta. Tetapi banyak sekali orang tua kandung maupun orang tua angkat yang tidak menjaga titipannya dengan melakukan kekerasan terhadap anak tersebut.

Kekerasan terhadap anak adalah semua bentuk tindakan menyakitkan secara fisik atau emosional, trafiking, penelantaran, eksploitasi yang mengakibatkan cedera atau kerugian nyata ataupun potensial terhadap kesehatan anak, kelangsungan hidup anak, tumbuh kembang anak atau martabat anak, dan kepercayaan diri anak, yang dilakukan dalam konteks hubungan tanggung jawab, kepercayaan atau kekuasaan (Sekar, 2019). Ada beberapa faktor yang melandasi mengapa orang tua melakukan tindak kekerasan terhadap anak di antaranya faktor stress, trauma masa lalu dll. Sanksi pidana bagi orang tua yang melakukan kekerasan terhadap anak di atur pada pasal 80 undang-undang no 35 tahun 2014.

Kekerasan pada anak merupakan pelanggaran HAM yang terjadi pada anak dan dapat mengakibatkan efek samping terhadap anak. Apabila anak sering mendapat kekerasan dari orang tua, salah satu dampaknya adalah berpengaruh kepada perkembangan mereka. Indikasi atau tanda-tanda kekerasan pada anak meliputi

kehilangan, terlihat depresi dan gelisah, sakit kepala atau perut yang tiba-tiba, menarik diri dari aktivitas sosial, teman-teman atau orang tua serta perkembangan emosional terlambat. Penelitian yang relevan dengan penelitian Pengaruh kekerasan Orang Tua Terhadap Kepercayaan diri anak yang peneliti lakukan adalah Penelitian pertama yaitu ditulis oleh Meidhana Maria Ulfah, dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul Pengaruh Kekerasan Terhadap Kepercayaan Diri Anak di Desa Linggau. Di latar belakang dengan terjadinya kekerasan yang di lakukan orang tua. Mayoritas kasus tersebut terjadi di jenjang SD, yaitu sebanyak 25 kasus mencapai 67%.. Penelitian ke dua yaitu ditulis oleh Hunika Wati dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu dengan Pengaruh Kekerasan Terhadap Kepercayaan Diri Anak Usia 4-6 Tahun Di Desa Talang Rio Kecamatan Air Rami Kabupaten Muko-muko. Di latar belakang dengan orang tua yang tanpa sadar kerap melakukan kekerasan yang mempengaruhi kepercayaan anak, Mayoritas sebanyak 30 orang anak mendapatkan kekerasan verbal

Berdasarkan penjelasan dari batasan masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan masalah yaitu apakah terdapat pengaruh kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap kepercayaan diri anak usia 7-12 tahun di desa Bateh Tangah Nagari Ampek Koto Palembayan Kec. Palembayan. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah

untuk mengetahui pengaruh kekerasan orang tua terhadap kepercayaan diri anak usia 7-12 tahun di Desa Bateh Tangah Nagari Ampek Koto Palembayan Kec. Palembayan Penelitian ini di harapkan secara teoritis dapat memberikan sumbangan dan menambah pengetahuan peneliti untuk calon kesarjanaan (S1) dan mengkaji secara mendalam terhadap pengaruh kekerasan terhadap kepercayaan diri anak. Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada jurusan Bimbingan Dan Konseling.

Penelitian yang relevan dengan penelitian Pengaruh kekerasan Orang Tua Terhadap Kepercayaan diri anak yang peneliti lakukan adalah Penelitian yang ditulis oleh Meidhana Maria Ulfah, dari Universitas Muhammadiyah Jakarta dengan judul Pengaruh Kekerasan Terhadap Kepercayaan Diri Anak di Desa Linggau. Di latar belakang dengan terjadinya kekerasan yang di lakukan orang tua.Mayoritas kasus tersebut terjadi di jenjang SD, yaitu sebanyak 25 kasus mencapai 67%.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi merupakan metode untuk mengetahui adanya atau tidak hubungan antar variabel, sehingga dapat memudahkan dalam menentukan serta memprediksi nilai variabel lain. Jika terdapat hubungan antar variabel, jika sesuatu terjadi

pada salah satu variabel maka akan mempengaruhi variabel lainnya. Oleh karena itu analisis ini bisa disebut pula sebagai analisis sebab-akibat, yang mana istilah sebab akibat itu menjadi ciri khas dari analisis korelasi. Penelitian kuantitatif korelasi bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Setelah semua data yang dibutuhkan berhasil dikumpulkan dari lapangan, kemudian penulis mengolah data tersebut serta menganalisisnya dengan langkah-langkah sebagai berikut *Collecting Data*, Langkah pertama adalah mengumpulkan data responden yang dibutuhkan. *Editing*, biasanya data yang dikumpulkan adalah data-data mentah dan harus diperiksa sehingga mendapatkan pedoman yang jelas tentang data tersebut. Proses inilah yang dinamakan penyuntingan atau editing. *Coding*, setelah menerima data yang benar-benar dibutuhkan dalam riset tersebut, lakukanlah pengkodean. Langkah ini dilakukan dengan mengidentifikasi dan mengelompokkan data berdasarkan variabel. *Tabulasi*, yaitu memasukkan data yang telah didapatkan ke dalam sebuah tabel *Skoring*, mengadakan skor pada data kekerasan orang tua dan data kepercayaan diri anak *Degree of Freedom*, atau derajat kebebasan merupakan pengukuran jumlah informasi dari data sampel yang telah digunakan.

### C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data yang disajikan dalam penelitian ini, diperoleh dari angket dan juga dokumentasi kekerasan orang tua di Desa Bateh Tangah Jorong Pasar Palembayan. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah kekerasan orang tua (yang dinotasikan dengan (X) dan Kepercayaan diri anak (yang dinotasikan dengan (Y)). Pengumpulan data instrumen penelitian berupa pemberian skor, pemaparan tersebut meliputi variabel penelitian yaitu Pengaruh Kekerasan Orang tua Terhadap Kepercayaan diri anak, yang mencakup mean, median, skor maximum serta skor minimum. Adapun perolehan skor data variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 1. Skor Data Empirik Variabel Kekerasan Orang Tua**

| Statistics           |         |         |
|----------------------|---------|---------|
| KEKERASAN ORANG TUA  |         |         |
| N                    | Valid   | 20      |
|                      | Missing | 0       |
| Mean                 |         | 91.3000 |
| Median               |         | 92.0000 |
| Mode                 |         | 92.00   |
| Sum                  |         | 1826.00 |
| Standard Deviasi     |         | 3.86    |
| Standard error range |         | 2.72    |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa skor data empirik variabel Kekerasan Orang Tua pada bagian Mean 91,3, pada bagian median 92, bagian mode 92 bagian Maximum 100, bagian minimum 77, standar deviasi 3.86, standar error range 2,72 dan persentase 90,9% maka kategorikan tinggi

Kekerasan adalah suatu perilaku yang disengaja oleh seorang individu pada individu lain menyebabkan kerugian fisik dan psikologi. Pengertian kekerasan terhadap anak-anak atau child abuse pada mulanya berasal dari dunia kedokteran sekitar tahun 1946. Sekarang istilah tersebut lebih dikenal dengan *Child Abuse* (kekerasan anak), kekerasan pada anak adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh individu, institusi atau suatu proses yang secara langsung depan keselamatan dan kesehatan mereka kearah perkembangan kedewasaan. Menurut teori PAR, kekerasan terhadap anak merupakan segala tindakan agresif orang tua, baik verbal maupun fisik yang dapat menimbulkan penderitaan bagi anak fisik maupun psikis.

Anak yang sering dicela dan dimarahi akan cenderung rendah diri (minder). Rendah diri merupakan penghalang besar untuk berprestasi dan berkreasi, karena anak kehilangan rasa percaya diri Padahal percaya diri merupakan modal utama agar anak bisa sukses dalam kehidupannya. Rasulullah melarang kita untuk mencela anak karena dia memiliki kekurangan.

**Tabel 2. Skor Data Empirik Variabel Kepercayaan Diri**

| Statistics       |                    |
|------------------|--------------------|
| KEPERCAYAAN DIRI |                    |
| N                | Valid 20           |
|                  | Missing 0          |
| Mean             | 77.2500            |
| Median           | 75.5000            |
| Mode             | 70.00 <sup>a</sup> |
| Sum              | 1545.00            |
| Standard Deviasi | 3.28               |

Standard Error Range 4.63

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel di atas diketahui bahwa skor data empirik Kepercayaan Diri Anak pada bagian mean 77,25, pada bagian median 75,5, bagian mode 70 bagian maximum 101, pada bagian minimum yaitu 70, standar deviasi yaitu 3,28 standar error range 4,63 persentase 4,6% maka di kategorikan rendah .

Menurut Thursan Hakim, "Rasa percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Rasa percaya diri (*adequacy*) atau *self esteem* adalah perasaan dimana anak mempunyai keyakinan tentang dirinya sendiri bahwa ia mempunyai konsep tentang diri sendiri. Perasaan ini juga dibangun atau dikembangkan dari interaksi dengan orang lain, yakni dari respon orang lain terhadap dirinya percaya diri juga dikatakan kemampuan individu untuk dapat memahami dan meyakini seluruh potensinya agar dapat dipergunakan dalam menghadapi penyesuaian diri dengan lingkungannya.

### Analisis Data

Untuk melakukan uji statistik harus dilakukan beberapa pengujian:

Pengujian\_Prasyarat\_Analisis

Pengujian Persyaratan Analisis Uji persyaratan analisis data yang penulis lakukan pada penelitian ini meliputi uji homogenitas uji

linearitas, uji normalitas, dan persamaan regresi birespon spline.

### 1. Uji Homogenitas

Adapun hasil perhitungan uji homogenitas terhadap 20 orang sampel pada penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program SPSS versi 22 sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas Data**

| Test of Homogeneity of Variances |                                      |                  |     |        |      |
|----------------------------------|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
|                                  |                                      | Levene Statistic | df1 | df2    | Sig. |
| Kekerasan Orang Tua              | Based on Mean                        | .377             | 1   | 27     | .544 |
|                                  | Based on Median                      | .279             | 1   | 27     | .402 |
|                                  | Based on Median and with adjusted df | .279             | 1   | 24.893 | .602 |
|                                  | Based on trimmed mean                | .303             | 1   | 27     | .586 |

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai *significance* data untuk variabel kekerasan orang tua dan variabel kepercayaan diri anak yaitu sebesar 0,544. Berdasarkan pedoman interpretasi menggunakan SPSS 22 untuk uji homogenitas jika nilai *sig* > *alpha* maka data diasumsikan homogen. Dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai *significance* > (0,05) sehingga data dapat dikatakan homogen.

### 2. Uji Linearitas

Adapun hasil perhitungan uji lineritas terhadap 20 orang sampel pada penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program SPSS versi 22 sebagai berikut :

**Tabel 4. Hasil Uji Linearitas**

| ANOVA Table                                 |                |                          |                |    |             |      |      |
|---------------------------------------------|----------------|--------------------------|----------------|----|-------------|------|------|
|                                             |                |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F    | Sig. |
| Kepercayaan Diri Anak * Kekerasan Orang Tua | Between Groups | (Combined)               | 257.583        | 10 | 25.758      | .273 | .972 |
|                                             |                | Linearity                | .612           | 1  | .612        | .006 | .938 |
|                                             |                | Deviation from Linearity | 256.971        | 9  | 28.552      | .302 | .955 |
|                                             | Within Groups  |                          | 850.167        | 9  | 94.463      |      |      |
|                                             | Total          |                          | 1107.750       | 19 |             |      |      |

Dari hasil perhitungan SPSS diatas terkait dengan uji linearitas diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi *deviation from linearity* sebesar 0,955 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang linear antara kekerasan orang tua ( X) dengan kepercayaan diri anak (Y).

### 3. Uji Normalitas

Adapun hasil perhitungan uji normalitas 20 orang sampel pada penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program SPSS versi 22 sebagai berikut:

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data**

| Tests of Normality  |                                 |    |      |              |    |      |
|---------------------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
|                     | Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup> |    |      | Shapiro-Wilk |    |      |
|                     | Statistic                       | Df | Sig. | Statistic    | Df | Sig. |
| Kekerasan orang tua | .227                            | 20 | .008 | .879         | 20 | .017 |
| Kepercayaan diri    | .213                            | 20 | .018 | .785         | 20 | .011 |

a. Lilliefors Significance Correction

jika nilai signifikansi > 0,05 maka data berdistribusi normal, dari hasil di atas pada kekerasan orang tua nilai signifikansi nya adalah 0,17, nilai tersebut adalah > 0,05 maka berdistribusi normal. Pada kepercayaan diri nilai signifikansi adalah sebesar 0,11 nilai tersebut adalah > 0,05 maka data tersebut juga dikatakan berdistribusi normal.

### 4. Persamaan Regresi Non Parametrik

Adapun hasil perhitungan regresi non parametrik birespon spline terhadap 20 orang sampel pada penelitian ini menggunakan jasa komputer dengan bantuan program SPSS versi 22 sebagai berikut :

**Tabel 6. Hasil Anova Uji Persamaan Regresi Non Parametrik**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | .276           | 1  | .276        | .3,527 | 0.01 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 499.924        | 18 | 27.774      |        |                   |
|                    | Total      | 500.200        | 19 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KEKERASAN ORANG TUA

b. Predictors: (Constant), KEPERCAYAAN DIRI ANAK

**Tabel 7. Hasil Coefficients Uji Persamaan Regresi Non Parametrik**

| Coefficients <sup>a</sup> |                       |                             |            |                           |                   |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------------------|
| Model                     |                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | Sig.              |
|                           |                       | B                           | Std. Error | Beta                      |                   |
| 1                         | (Constant)            | 90.080                      | 12.289     |                           | 0.01 <sup>b</sup> |
|                           | Kepercayaan Diri Anak | .016                        | .158       | .024                      | .100              |

a. Dependent Variable: KEKERASAN ORANG TUA

Dari hasil perhitungan SPSS uji birespon spline di atas dapat diketahui bahwa nilai f hitung sebesar

3,527 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,01 < 0,05 maka model regresi dapat dipakai untuk

memprediksi variabel kekerasan orang tua dapat juga dikatakan bahwa adanya pengaruh kekerasan orang tua (X) terhadap kepercayaan diri anak (Y). Dapat juga disimpulkan bahwa kekerasan orang tua berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak.

Angka konstan dari Unstandardized Coefficients dalam penelitian ini sebesar 90.080. Ini memiliki arti bahwa jika tidak ada kekerasan orang tua (X) maka nilai konsisten kepercayaan diri (Y) adalah sebesar 90.080. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 7330 angka ini memiliki arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kekerasan orang tua (X) maka kepercayaan diri (Y) akan berkurang sebesar 7330, sehingga persamaan regresinya adalah  $Y' = 90.080 - 7330X$ .

Selain uji regresi non parametrik birespon spline di atas juga di dapatkan hasil uji persamaan regresi sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Model Summary Uji Persamaan Regresi Non Parametrik**

| Model Summary                                  |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                          | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                              | .240 <sup>a</sup> | .590     | .055              | 5.270                      |
| a. Predictors: (Constant), KEKERASAN ORANG TUA |                   |          |                   |                            |

Berdasarkan hasil pengolahan di atas dapat di ketahui nilai R Square sebesar 0,590 nilai R Square adalah sebesar kontribusi variabel kekerasan orang tua terhadap kepercayaan diri anak. Hal tersebut diketahui bahwa kontribusi

kekerasan orang tua terhadap kepercayaan diri anak sebesar 59% dan 41% di pengaruhi oleh faktor lain.

### 5. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji persyaratan yang telah dilakukan, sebaran dari masing-masing variabel normal dan memiliki keterkaitan linear. Maka dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan guna untuk mengetahui apakah  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.

Hipotesis dari penelitian yaitu :

$H_a$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Kekerasan Orang Tua dengan Kepercayaan diri Anak Di Desa Bateh Tengah .

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Kekerasan Orang Tua dengan Kepercayaan Diri Anak Di Desa Bateh Tengah.

### E. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan disimpulkan bahwa kekerasan orang tua berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak seperti adanya perasaan takut pada anak, malu dan perasaan cemas yang berlebihan pada anak.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustin. 2018. *Child Abuse*. Surabaya: Erlangga
- Ali, Mohammad. 2018. *Percaya Diri Pasti*. Jakarta: Aksara
- Arjoni. 2020. *Pola Asuh Demokratis Sebagai Solusi Alternatif Pencegahan Kekerasan Pada anak*. Jurnal Bimbingan Konseling FTIK IAIN Bukittinggi.

- Azkie Ftria wilda.2017. *Dampak Kekerasan Dalam Keluarga Muslim*. Yogyakarta: Media Bersama
- Bonger, WA.2018. *Pengantar Tentang Keluarga*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia
- Bustamar.2021. *Pengantar Tentang Keluarga*. Jakarta: PT Ghalia Indonesia
- Fatimah. 2017. *Psikologi Perkembangan*. Bandung. Pustaka Setia
- Firosad Ahmad Masrur 2015. *Keluarga Harmonis Untuk Perkembangan Potensi Anak Yang Lebih Baik* .Jurnal At-Taujih Bingkai Bimbingan Konseling Islami
- H, Surya. 2019. *Kepercayaan Diri Itu Penting*. Jakarta: Elex Media
- Hakim, Thursan. 2018. *Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri Pada Anak*. Jakarta: Puspaswara
- Howard, Garner. 2018. *Kecerdasan Majemuk*. Batam: interaksara
- Hurairah, Abu,. 2018. *Kekerasan Terhadap Anak*. Jakarta: Nuansa Cendikia
- Ihsan, Fuad . 2019. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Izaty,Rita Eka . 2019. *Perilaku Anak Yang Tidak Percaya Diri*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo
- Jahja, Yudrik. 2019. *Perkembangan Kepercayaan diri*. Jakarta: Kencana
- Juniwati. 2019. *Komunikasi Dalam Keluarga Untuk Mencegah Kekerasan Pada anak*.Yogyakarta: Psikosain
- Kepercayaan Diri. Yogyakarta: Rafika Aditama
- Kuncoro Mudrajad. 2017 . *Metode Kuantitatif*, Yogyakarta: Unit Percetakan Sekolah Tinggi.
- Lestari, Sri. 2019. *“Psikologi Keluarga”*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lestari, Titik. 2019. *Verbal Abuse Dan Penanganannya*. Bandung : Pelajar Advertising
- Margaretha. 2017. *Analisis korelasi Sederhana*. Solo: Bintang Medika
- Marlina. 2016. *Kepercayaan Diri*. Jakarta: Grasindo
- Ningrum Reri Dini.2015. *Kepercayaan Diri Anak Yang Menjadi Korban Child Abuse*. Bandung Cipta Media.
- Otianty, Delvi. 2018. *Pengaruh Percaya Diri Terhadap Kemampuan Berdiskusi Pada Anak*. Bengkulu: UIN Bengkulu
- Peradilan, Varia. 2018. *Langkah Pencegahan Penanggulangan Tindak Kekerasan*. Jakarta: Pustaka Jaya
- PH, Mussen. 2020. *Pengembangan dan kepribadian anak*. Jakarta: Arcan
- Purwadi,Eko. 2015. *“Peningkatan kepercayaan diri anak”*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Rahmi Alfi. 2020. *Urgensi Konseling Dalam Menyikapi Kesehatan Mental*. FTIK IAIN Bukittinggi
- Ridha, Nikmatur 2017. *Proses Penelitian Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian*, *Jurnal Hikmah*. Vol. 14, No. 1, STAIN: Sumatera Medan
- Santoso, Topo . 2018. *Kekerasan Pada Anak*. Jakarta: Raja grafindo persada
- Sasangka, Indra. 2018. *Pengaruh kekerasan Terhadap Kepercayaan Diri*. Jakarta : Bumi putra
- Sekar, Ninda. 2019. *Hubungan Antara Kekerasan Pada Anak Dengan*
- Solichin Muchlis. 2019. *Psikologi Belajar* Surabaya Pena Salsabila.
- Suryabrata, Sumadi. 2018. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : PT Remaja Rosdakarya
- Ulfah, Maulidya. 2018. *Konsep Dasar Pendidikan Orang Tua*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Uqshari, AL-. 2019. *Percaya diri pasti*. Jakarta: Gema Insani
- Widya, Azkia Fitri. 2017. *Faktor-faktor Orang Tua Melakukan Kekerasan Terhadap anak*. Yogyakarta : Bumi Putra
- Yarni Linda. 2023. *Pendidikan Islam Keluarga* , Indonesian Journal Elementary Education And Teaching Innovation
- Yulianto. 2018. *Kepercayaan diri dan prestasi*. Jakarta: Remaja rosdakarya
- Yusri Fadhilla .2015. *Instrumentasi Non Tes Dalam Konseling*. Padang Panjang: P3SDM Melati Publishing